

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil bahwa tingkat Pengetahuan Pasien dalam jurnal 1 adalah baik 29%, cukup 51%, kurang 19%. Sedangkan tingkat pengetahuan pasien tentang luka diabetes melitus dalam jurnal 2 adalah baik 60%, cukup 20%, kurang 20%. Sehingga rata pengetahuan pasien tentang Luka Diabetes Melitus dari kedua jurnal tersebut adalah baik.

5.2. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Pasien

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan untuk meningkatkan pengetahuan bagi pasien untuk meningkatkan pengetahuan tentang perawatan Luka Ulkus Diabetes khususnya mengenai evaluasi perkembangan luka.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pemasukan pemikiran dalam upaya meningkatkan pengetahuan pasien diabetes mellitus tentang perawatan luka ulkus diabetic.

3. Bagi Peneliti

Dapat di gunakan sebagai sumber informasi dan sebagai data dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Perawatan Luka Ulkus Diabetik.



DAFTAR PUSTAKA

Astuti, N. F. (2013). Hubungan tingkat stres dengan penyembuhan luka diabetes

Bryant, R., & Nix, D. (2016). *Acute and Chronic Wounds*. USA: Elsevier.

Dogan, A., Demirci, S., Caglayan, A., Kilic, E., Gunal, M., Uslu, U., Sahin, F. (2014). Sodium Pentaborate Pentahydrate and Pluronic Containing Hydrogel Increases Cutaneous Wound Healing In Vitro and In Vivo. *Biol Trace Elem Res* (2014) 162:72–79, 72–79

Fife, C., Carter, M. J., Walker, D., & Thomson, B. (2012). Wound Care Outcomes and Associated Cost Among Patients Treated in US Outpatient Wound Centers: Data From the US Wound Registry. *WOUNDS* 2012;24(1):10–17, 10–17.

Gupta, S., Andersen, C., Black, J., Jean, J. d., Fife, C., John C, . . . Silverman, R. (2017). Management of Chronic Wounds: Diagnosis, Preparation, Treatment, and Follow-up. *Wounds* 2017;29(9 suppl):S19–S36, 519–536.

Haynes, J. S., & Callaghan, R. (2015). *Wound Assessment and Management Guideline*. UK: Worcestershire Health and Care (NHS).

IN MEDIA.

Kartika, R. W. (2015). Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing. *CDK-230*, pp. 546-550.

Kartika, R. W. (2015). Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing. *Wound Care/Diabetic Center. CDK-230, Vol. 42, No. 7, 546-550.*

Kemenkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2011). *Fundamental Keperawatan, Edisi 7, Volume 2*. Jakarta: EGC.

Ljubic, A. (2013). Cleansing chronic wounds with tap water or saline: a review. *Journal of Community Nursing January/February 2013, volume 27, issue 1, 19-21.*

Martina, N. R., & Wardhana, A. (2013). Mortality Analysis of Adult Burn Patients. *Jurnal Plastik Rekonstruksi*, 96-100.

Maryunani, A. (2015). *Perawatan Luka Modern (Modern Woundcare)*. Jakarta:melitus di rsud gunungsitoli kabupaten nias. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia*,3.

Nontji, W., Hariati, S., & Arafat, R. (2015). Teknik Perawatan Luka Modern dan Konvensional Terhadap Kadar Interleukin 1 dan Interleukin 6 Pada Pasien Luka Diabetik. *Jurnal Ners Vol. 10 No. 1 April 2015: 133–137, 133–137.*

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi 2*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurhanifah, D. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan ulkus kaki diabetik di poliklinik kaki diabetik. *Vol. 1 No. 1 (Agustus, 2017)*, 32-41.

Nurwahidah, Yusuf, S., & Tahir, T. (2018). Study Literatur Penggunaan Sabun Antiseptic Untuk Pencucian Luka Terhadap Penurunan Kolonisasi Bakteri Pada Pasien Dengan Luka Diabetes. *Jurnal Luka Indonesia Vol. 4(2)*; 108-122.

Pashar, I., Armiyati, Y., & Pranata, S. (2018). Pengaruh Pencucian Luka Antara Larutan NaCl 0.9% Dengan Kombinasi Larutan NaCl 0.9% dan Rebusan Daun Sirih Merah 40% Terhadap Proses Penyembuhan Luka Kaki Diabetes. *Jurnal Luka Indonesia Vol. 4(2)*, 57-65.

Pradika, J. (2016). Efektivitas Cleansing Luka Menggunakan Infusa Daun Jambu Biji 20% Dengan Teknik Showering Tekanan 15 Psi Terhadap Penyembuhan Ulkus Kaki Diabetik di Klinik Kitamura Pontianak. *Tesis*.

Puspitasari, H. A., Ummah, H. A., & Sumarsih, T. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka post operasi sectio caesarea (SC).

Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 7, No. 1, Februari 2011, 50-59.

- Riandini, I. L., Susanti, R., & Yanis, A. (2015). Gambaran Luka Korban Kecelakaan Lalu Lintas yang Dilakukan Pemeriksaan di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 502-508.
- Rohmayanti, Handayani, E., & Asriani, T. (2016). Aplikasi Modern Wound Care Dalam Manajement Luka Diabetes (Studi Kasus). *Skripsi*.
- Romanelli, M., Vowden, K., & Weir, D. (2017). Exudate Management. *Wounds International*, pp. 1-5.
- Roza, R. L., Afriant, R., & Edmard, Z. (2015). Faktor Resiko Terjadinya Ulkus Diabeticum Pada Pasien Diabetes Melitus Yang di Rawat Jalan dan Rawat Inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4(1), 243-248.
- Saputri, D. I. (2016). Gambaran Karakteristik Luka di Ruang Poliklinik luka di RS. DR Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Skripsi*, 67-75.
- Semer, N. (2013). *Dasar-dasar perawatan luka*. Los Angeles: Global-HELP Organization.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sussman, C., & Jensen, B. B. (2007). *Wound Care*. USA: Hearthside Publishing Services.

Usiska, Y. S. (2015). Pengaruh metode rawat luka modern dengan terapi Hiperbarik terhadap proses penyembuhan luka Ulkus Diabetik pada pasien Diabetes Melitus di Jember Wound Care. *Skripsi*.

